

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan suatu tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli dalam rangka memperoleh modal untuk melangsungkan usahanya. Peran pasar modal sebagai alternatif investor dalam memperoleh modal dipengaruhi oleh banyak faktor. Menurut Bawazier dan Sitanggang (1994) dalam Sri Lestari, Showam Mashjuri, dan Sudarto (2004), salah satu faktor yang mempengaruhinya yaitu tingkat kemampuan investor dalam memilih saham secara rasional. Menurut Aji Setya Budi (2003), rasionalitas investor adalah tindakan yang dilakukan oleh investor untuk melakukan pemilihan saham dan penentuan portofolio optimal guna mendapatkan *return* yang maksimal dengan risiko yang minimal. Rasionalitas investor dapat diukur dari sejauh mana mereka berhasil memilih saham yang dapat memberikan hasil maksimum pada tingkat risiko tertentu.

Seorang investor harus dapat melakukan analisis terhadap portofolio yang memberikan *return* maksimum agar bisa memperoleh portofolio yang diinginkan. Kesalahan dalam penentuan pemilihan saham akan mengakibatkan *return* yang diperoleh dari portofolio yang telah dipilih tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Oleh karena itu, dalam melakukan keputusan investasi, seorang investor selalu dihadapkan pada berbagai alternatif, seperti melakukan investasi pada pasar modal dengan cara membeli saham-saham perusahaan

yang *listing* di Bursa Efek atau melakukan investasi dengan membeli sekuritas yang berpendapatan tetap (obligasi). Pemilihan alternatif oleh investor tersebut tergantung dari kesediaan investor dalam menerima risiko dari investasi yang dilakukan dan tingkat *return* yang diinginkan oleh investor.

Salah satu strategi yang ditempuh oleh investor dalam meminimalkan risiko investasi pada saham yang dibelinya yaitu dengan mendiversifikasikan saham-saham dalam suatu portofolio. Diversifikasi ini dilakukan dengan cara mengkombinasikan aktiva berisiko dan aktiva bebas risiko atas sekuritas yang tersedia di pasar. Kemungkinan portofolio yang dapat dibentuk dari diversifikasi ini jumlahnya tidak terbatas, sehingga dapat menimbulkan pertanyaan portofolio mana yang akan dipilih oleh investor. Jika investor memiliki sikap yang rasional, maka investor tersebut akan memilih portofolio yang optimal.

Seorang investor memerlukan beberapa prosedur perhitungan melalui sejumlah data sebagai input struktur portofolio dalam melakukan analisis portofolio terhadap sekuritas yang ada di pasar. Elton dan Gruber (1995) dalam Sri Lestari, Showam Mashjuri, dan Sudarto (2004) melakukan analisis portofolio optimal dengan menggunakan model indeks tunggal. Analisis ini dilakukan dengan cara membandingkan antara *Excess Return to Beta* (ERB) yang merupakan kelebihan pengembalian (*return*) atas tingkat keuntungan bebas risiko pada asset lain dengan *Cut-off Rate* (Ci) dari masing-masing saham. Saham yang memiliki *Excess Return to beta* (ERB) lebih besar dari *Cut-off Rate* (Ci) dijadikan kandidat portofolio.

Sri Lestari, Showam Mashjuri, dan Sudarto (2004) melakukan penelitian tentang analisis rasionalitas investor dalam pemilihan saham dan penentuan portofolio model indeks tunggal di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa investor telah melakukan pemilihan saham dan penentuan portofolio dengan rasional yang ditunjukkan dari rata-rata frekuensi perdagangan saham yang lebih besar pada saham-saham yang masuk dalam kandidat portofolio optimal dibandingkan dengan saham-saham yang tidak masuk dalam kandidat portofolio optimal. Hal ini menunjukkan bahwa dalam periode tersebut investor telah melakukan transaksi pada saham-saham yang masuk dalam portofolio yang efisien.

Penelitian yang dilakukan Aji Setya Budi (2003) tentang rasionalitas investor terhadap pemilihan saham dan penentuan portofolio optimal dengan model indeks tunggal di Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam volume perdagangan saham antara saham-saham yang masuk dalam kandidat portofolio optimal dengan saham-saham yang tidak masuk dalam kandidat portofolio optimal. Hal tersebut menunjukkan adanya rasionalitas investor dalam pemilihan saham guna membentuk portofolio optimal dengan model indeks tunggal.

Agus Sukarno (2004) melakukan penelitian tentang analisis penentuan portofolio saham optimal pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya perbedaan rata-rata *return* dan risiko saham yang menjadi kandidat portofolio optimal

dengan rata-rata *return* dan risiko saham yang tidak menjadi kandidat portofolio optimal.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“ANALISIS PENGARUH RASIONALITAS INVESTOR TERHADAP PEMILIHAN SAHAM DAN PENENTUAN PORTOFOLIO OPTIMAL MODEL INDEKS TUNGGAL DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) SELAMA TAHUN 2008 “.**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Saham-saham manakah yang masuk dalam portofolio yang mampu memberikan *return* optimal?
2. Apakah ada perbedaan antara *return* saham yang menjadi kandidat portofolio optimal dengan *return* saham yang tidak menjadi kandidat portofolio optimal?
3. Apakah ada perbedaan antara risiko saham yang menjadi kandidat portofolio optimal dengan risiko saham yang tidak menjadi kandidat portofolio optimal?
4. Adakah pengaruh rasionalitas investor dalam memilih saham dan menentukan portofolio optimal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dilihat dari besarnya *return* dan risiko saham?

5. Adakah pengaruh rasionalitas investor dalam memilih saham dan menentukan portofolio optimal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dilihat dari rata-rata volume perdagangan?

C. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan dapat terarah dengan baik dan tidak menyimpang dari apa yang telah dirumuskan, maka penulis membatasi obyek penelitian pada hal-hal berikut:

1. Yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang *listed* dan masuk sebagai faktor penghitung indeks LQ-45 selama tahun 2008.
2. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data harga saham penutupan (*closing price*) bulanan, volume perdagangan saham bulanan, serta laporan Suku Bunga Bank Indonesia (SBI) bulanan selama tahun 2008.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui saham-saham yang masuk dalam portofolio yang mampu memberikan *return* optimal.
2. Mengetahui perbedaan antara *return* saham yang menjadi kandidat portofolio optimal dengan *return* saham yang tidak menjadi kandidat portofolio optimal.

3. Mengetahui perbedaan antara risiko saham yang menjadi kandidat portofolio optimal dengan risiko saham yang tidak menjadi kandidat portofolio optimal.
4. Mengetahui ada tidaknya pengaruh rasionalitas investor dalam memilih saham dan menentukan portofolio optimal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dilihat dari besarnya *return* dan risiko saham.
5. Mengetahui ada tidaknya pengaruh rasionalitas investor dalam memilih saham dan menentukan portofolio optimal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dilihat dari rata-rata volume perdagangan.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Investor:
 - a) Penelitian ini diharapkan agar investor yang akan menginvestasikan dananya di Bursa Efek dapat melakukan analisis pemilihan saham dan penentuan portofolio optimal untuk mendapatkan *return* yang maksimal pada tingkat risiko tertentu.
 - b) Memberikan bahan pertimbangan kepada investor dalam mengambil keputusan investasi di bursa efek, terutama yang berkaitan dengan penentuan portofolio optimal.
2. Bagi pembaca dan pihak-pihak lain:

Dalam melakukan penelitian selanjutnya yang sejenis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan atau referensi tambahan.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan penelitian ini, penulis akan membagi menjadi 5 bab di mana masing-masing bab akan menguraikan hal-hal sebagai berikut:

BAB I, Pendahuluan. Berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II, Tinjauan Pustaka. Berisi tentang teori yang digunakan untuk menganalisis data, seperti pasar modal, investasi, *return* dan risiko portofolio, penentuan portofolio efisien, model indeks tunggal, portofolio optimal, kerangka teoritis, penelitian terdahulu, dan hipotesis.

BAB III, Metode Penelitian. Berisi jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi dan pengukuran variabel, serta teknik analisis data.

BAB IV, Hasil analisis dan pembahasan. Menguraikan deskripsi data, hasil uji hipotesis, dan analisis hasil penelitian yang digunakan untuk mengambil kesimpulan dan memberikan masukan yang berupa saran-saran.

BAB V, Penutup. Berisi tentang kesimpulan dan saran. Dari data yang telah terkumpul kemudian dianalisa dan dikemukakan saran-saran yang terkait dengan hasil kesimpulan tersebut.